

ABSTRAK

Simarmata, D. A. Y. 2023. *Norma-Norma Sosiokultural Pada Penutur Bahasa Batak Toba di Kota Jambi*: Sikripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd., (II) Oky Akbar, M.Pd., Gr.

Kata Kunci: Norma Sociolinguistik, Bahasa Batak Toba, dan Penutur Bahasa Batak Toba

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mempelajari norma-norma sosiokultural yang berlaku pada penutur bahasa Batak Toba di Kota Jambi. Data pada penelitian ini diambil dari masyarakat penutur bahasa Batak Toba yang ada di Kota Jambi dengan metode pengambilan data melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data situasi ujar yang mendukung tuturan dalam sebuah percakapan. Pada penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai perencana, pengumpul, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Proses analisis data ini meliputi pengurangan, penyampaian, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tugas berinteraksi satu sama lain, dimulai dengan pengumpulan data dan berakhir dengan penulisan laporan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya norma-norma sosiokultural pada penutur Bahasa Batak Toba di Kota Jambi yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Norma Sosiokultural Interaksi. Norma sosiokultural interaksi juga memiliki lima bagian a) Memberikan Kesempatan Lawan Tutur untuk Ganti Berbicara, b) Menunjukkan Sikap Simpatik Terhadap Pembicaraan Lawan Tutur, c) Jangan Memotong Pembicaraan Lawan tutur sebelum selesai berbicara, d) Meminta Maaf Jika Tidak Dapat memenuhi apa yang diinginkan Lawan Tutur, dan e) Mengucapkan Terima Kasih Kepada Lawan Tutur yang Telah Memberi Perhatian dan Pelayanan terhadap Kita. (2) Norma sosiokultural

Interpretasi, dimana norma ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a) Sikap dan gestur tubuh seseorang seperti posisi badan, tangan, wajah serta pandangan mata, b) Perihal menanyakan pekerjaan, perkawinan, Usia dan Status Sosial, dan c) Jarak antara penutur dan lawan tutur.

(3) Bagaimana norma-norma sosiokultural dalam transformasi budaya berkomunikasi pada masyarakat penutur bahasa Batak Toba.